

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry berdasarkan teori struktural Robert Stanton terdapat tiga aspek unsur-unsur pembangun dalam karya sastra, yaitu : fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry memiliki unsur yang bersistem. Fakta cerita yang terdapat dalam novel, yaitu karakter, alur, dan latar. Tokoh atau karakter dalam novel ini ialah Nadhifah, Ofik, Nindi, Arga, Epi, Goby, Wishe, Reti, Rina, Riflaini, Ayah dan Ibu Nadhifah, Zarni, Nela, Uni Elly, dan Ridwan. Alur yang terdapat Novel ialah alur sorot-balik (*flashback*). Latar yang terdapat dalam novel terdiri latar tempat seperti Padang, Jakarta, Singapura, Lintau, New York dan Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Latar waktu yang terdapat dalam novel yaitu tahun 1970-an dan 2000-an. Selain itu, terdapat latar social dalam novel tentang budaya dan adat di Minangkabau.

Tema dalam novel ini ialah perang batin Nadhifah sang tokoh utama dalam melawan ego dan perasaanya untuk menolak cinta Ofik. Judul novel yang digunakan dalam novel ini ialah *Hatinya Tertinggal di Gaza* yang berlatar belakang dengan pikiran Nadhifah tentang obsesinya ke jalur Gaza hingga ia merasakan gejolak amarah warga Gaza dan terjadi perang batin.. Gaya bahasa yang digunakan pengarang terdapat majas, seperti majas personifikasi, hiperbola, litotes, dan

persamaan. Symbolisme dalam novel ini ialah Gundik. Ironi terdapat dalam novel ini ialah ironi dramatis.

Di dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* memiliki unsur-unsur yang membangun dan memiliki hubungan antara unsur satu dengan lainnya. Hubungan tersebut saling mempengaruhi antar satu unsur dan unsur yang lainnya. hubungan tersebut dapat ditemukan pada tokoh dengan latar dan alur, hubungan alur dengan latar, sudut pandang, dan tema. Hubungan latar dengan tokoh, sudut pandang, dan tema. Serta hubungan Tema dengan sudut pandang dengan judul, gaya bahasa, dan simbolisme.

Di dalam novel juga ditemukan bahwa tokoh utama yang memiliki karakter tegas pada orang lain tetapi tidak tegas pada dirinya sendiri. Akhirnya, setelah banyak hal yang dilalui Nadhifah serta perjuangannya ia bisa berdamai dengan masa lalu dan melepaskan Ofik cintanya dengan perasaan ikhlas dan tidak menyakiti pihak manapun.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antar unsur yang membentuk novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry menggunakan tinjauan struktural Robert Stanton. Penulis menyadari bahwa penelitian terhadap novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis menyarankan agar penelitian dengan objek novel *Hatinya*

Tertinggal di Gaza dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan pendekatan lain dan menanbah wawasan. Penelitian ini juga dapat di jadikan rujukan dan referensi bagi penelitian sastra khususnya dengan teori strukturalisme. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan, terutama dalam menggali unsur-unsur dan hubungan antar-unsur yang terdapat dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry.

